



TECHNICAL HANDBOOK BINA RAGA



**PORPROV VI
BANGKA BELITUNG
DI BANGKA BARAT
TAHUN 2023**



I. PERATURAN UMUM

1. Panitia Pelaksana

- a. Pertandingan Dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana (KOPEL) pertandingan yang ditunjuk dari Pengda FORKI Babel yang bertanggung jawab terhadap keseluruhan pertandingan
- b. Wasit dan Juri yang bertugas telah mendapatkan rekomendasi dari Pengurus Daerah Forki dan KONI Kepulauan Bangka Belitung

2. Peraturan Pertandingan

Peraturan pertandingan yang digunakan adalah peraturan pertandingan yang direkomendasikan oleh WKF (Versi 2020) yang telah disesuaikan oleh PB FORKI.

3. waktu dan Tempat Pertandingan

- a. Tanggal : 27 s.d 31 Agustus 2023
- b. Tempat : Gedung Majapahit UNMET Mentok

4. Persyaratan Peserta

- a. Peserta adalah Atlit Karate asli putra / putri Bangka Belitung / warga Penduduk yang berdomisili di kepulauan Bangka Belitung dan telah tinggal ditempat lebih dari satu tahun yang dibuktikan dengan Karu Tanda penduduk (KTP) serta Kartu Keluarga (KK) .
- b. Atlit yang ikut Porprov VI telah terdaftar 1 tahun sebelum bertanding pada FORKI Provinsi, bila tidak terdaftar tidak diikuti sertakan dalam pertandingan.
- c. Melampirkan STTB / Ijsah terakhir yang dilegalisir
- d. Sehat jasmani serta rohani dan telah menjalani cek kesehatan oleh Dokter yang dibuktikan dengan surat kesehatan daerah asal.
- e. Atlit Karate yang mengikuti PORPROV VI BABAR tahun 2023 adalah merupakan hasil dari seleksi daerah masing-masing kabupaten / kota yang di SK kan .
- f. Atlit karate adalah peserta yang telah mendapatkan rekomendasi dan merupakan utusan kabupaten / kota yang telah terdaftar pada panitia pelaksana satu tahun sebelumnya (entri By Name)
- g. Atlit Karate hanya boleh mewakili satu kontingen saja
- h. Umur Atlit karate yang bertanding pada saat mengikuti PORPROV VI Bangka Belitung tahun 2023 **dibatasi umur** .
- i. Usia atlit karate pada **kelas kata (perorangan /bereggu)** telah berusia minimal **16 tahun maksimal 28 tahun (22 Agustus 1994 – 22 Agustus 2007)** pada saat bertanding di PORPROV VI Babar
- j. Usia atlit karate pada **kelas kumite** telah berusia **minimal 18 tahun maksimal 25 Tahun (22 Agustus 1997 – 22 Agustus 2005)** pada saat bertanding di PORPROV VI Babar
- k. Atlit hanya boleh main di kelas Kata Atau Kumite, tidak boleh main di 2 kelas (Kata dan kumite)

B. Nomor / Kelas yang dipertandingkan

Nomor/ kelas yang dipertandingkan pada porprov VI Babar sebanyak 15 kelas dengan rincian 8 kelas putra dan 7 kelas putri .

Rincian medali yang akan disebar adalah

- a. 15 medali emas
- b. 15 medali perak
- c. 30 medali perunggu

1. Kelompok putra

- a. kata perorangan
- b. kata beregu
- c. kumite kelas - 55 kg
- d. kumite kelas – 60 kg
- e. kumite kelas – 67 kg
- f.. kumite kelas – 75 kg
- g.. kumite kelas – 84 kg
- h. kumite kelas + 84 kg

2. Kelompok Putri

- a. kata perorangan
- b. kata beregu
- c. kumite kelas – 50 kg
- d. kumite kelas – 55 kg
- e. kumite kelas – 61 kg
- f. kumite kelas – 68 kg
- g. kumite kelas + 68 kg

C. Persyaratan Pertandingan

1. Nomor Pertandingan karate sesuai dengan ketentuan dari PB forki / WKF VERSI 2020
2. Jumlah Kontingen Maksimal sebanyak 23 orang, dengan rincian
 - a. atlit : 19 orang (10 putra dan 9 Putri)
 - b. Manejer : 1 orang
 - c. Official : 1 orang
 - c. Pelatih : 2 orang
3. Setiap nomor / kelas dapat dipertandingkan / diperlombakan dalam porprov VI tahun 2023 di Bangka Barat dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Untuk kelas tanding perorangan harus diikuti minimal 3 atlet dari 3 kabupaten /kota
 - b. Untuk kelas tanding beregu harus diikuti minimal 3 regu dari 3 kabupaten / kota
 - c. Setiap nomor /kelas diatas yang tidak memenuhi ketentuan diatas dapat dipertandingkan / dilombakan sebagai pertandingan eksebisi akan tetapi tidak akan diikut sertakan dalam penghitungan perolehan mendali kontingen.

II. PERATURAN PERTANDINGAN CABANG KARATE

A. PERATURAN PERTANDINGAN (Mengikuti Regulasi Version WKF 2020)

1. SISTEM PERTANDINGAN

Pertandingan cabang Olahraga karate pada PORPROV VI Babel tahun 2023 menggunakan sistem pertandingan ROUND ROBIN, Yaitu sistem pertandingan dimana semua atlet dalam 1 pool akan di pertandingan semua

2. PERATURAN PERTANDINGAN KUMITE

a. Area Pertandingan

1. Area pertandingan harus rata dan tidak berbahaya
2. Area pertandingan harus berupa area persegi berdasarkan standar WKF, dengan sisi-sisi sepanjang delapan meter (diukur dari luar) dengan tambahan dua meter pada semua sisi-sisi sebagai area aman dan tempat peserta bertanding dan merupakan area kompetisi serta area aman.
3. Garis posisi wasit adalah 2 meter dari garis tengah (titik tengah) dengan sepanjang garis 0,5 meter.
4. Dua garis paralel masing-masing sepanjang 1 meter dibuat dengan jarak 1,5 meter dari titik tengah area pertandingan dan berada 90 derajat dengan garis wasit, untuk posisi konstestan (aka dan ao).
5. Setiap juri akan duduk disetiap sudut daerah aman pertandingan, wasit dapat bergerak bebas mengelilingi area pertandingan, termasuk daerah aman tempat para juri duduk, setiap juri dilengkapi bendera merah dan biru
6. Match Supervisor akan duduk diluar area pertandingan pada area pertandingan pada area aman, disebelah kiri dari wasit, dia kan dilengkapi dengan sebuah bendera merah dan sebuah peluit.
7. Pengawas skor duduk dimeja administrasi antara pencatat skor dan pencatat waktu.
8. Para pelatih akan duduk diluar area aman, dimana sudut pandang mereka disisi yang berhadapan dengan meja official, apabila area pertandingan dibuat bertingkat, maka pelatih akan ditempatkan diluar area bertingkat tersebut.
9. Garis batas harus dibuat berjarak satu meter dari tempat istirahat dalam area pertandingan dengan warna berbeda dari keseluruhan area pertandingan.

b. Pakaian Resmi

1. Konstestan dan pelatih harus menggunakan seragam resmi yang telah ditentukan.
2. Konstestan harus mengenakan pakaian karate berwarna putih yang tidak bercorak atau garis.
3. salah satu peserta harus menggunakan sabuk berwarna merah dan peserta lainnya mengenakan sabuk berwarna biru.
4. baju karate peserta ketika diikat diseputar pinggang dengan sabuk, harus memiliki panjang minimum yang menutupi/mengcover pinggul, tapi tidak boleh melebihi dari $\frac{3}{4}$ panjang paha .
5. Konstestan wanita menggunakan kaos putih polos didalam baju karate.
6. panjang maksimum lengan karategi tidak boleh melebihi/melewati lekukan pergelangan tangan dan tidak boleh lebih pendek dari setengah dari lengan siku-siku, lengan karategi tidak diperkenankan untuk digulung.

7. Celana harus cukup panjang untuk menutupi sekurang-kurangnya dua pertiga dari tulang kering dan tidak boleh mencapai dibawah tulang mata kaki dan tidak boleh digulung.
8. Tim manager / official yang mendampingi peserta wajib mengenakan seragam resmi tim dan menggunakan sepatu serta mengenakan ID card yang berlaku.
9. Berikut ini perlengkapan pelindung yang diwajibkan oleh WKF
 - a. Hand protector berwarna merah dan biru
 - b. Gum shield
 - c. Body protector
 - d. Foot protector
 - e. Face mask
 - f. Pelindung Dada (Chest Female)
 - g. Hijab standar wkf
10. adalah tugas dari Match Supervisor (kansa) untuk memastikan bahwa sebelum pertandingan konstestan sudah menggunakan perlengkapan yang diijinkan .

d. Larangan Pakaian Tambahan

1. dilarang memakai kacamata , kontak lens dapat dipakai dengan resiko ditanggung sendiri.
2. konstestan harus berkuku pendek dan tidak diijinkan mengenakan objek metalik yang dapat melukai lawan.

e. Durasi Pertandingan

1. durasi pertandingan untuk babak penyisihan kumite putra adalah selama 3 menit dan 3 menit untuk semi final dan final.
2. durasi pertandingan untuk babak penyisihan kumite putri adalah selama 3 menit dan 3 menit untuk babak semi final dan final.

e. Sistem Penilaian

Suatu tehnik mendapatkan nilai, apabila tehnik yang dilancarkan memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. bentuk yang baik
2. sikap sportif
3. ditampilkan dengan semangat yang tinggi /spirit
4. memiliki kesadaran penuh (Zanshin)
5. waktu yang tepat saat melancarkan serangan
6. jarak yang benar.

f. Tingkatan Penilaian

1. **Ippon** (3 angka) diberikan apabila peserta melakukan tehnik.
 - tendangan jodan
 - Semua tehnik yang bernilai skor yang dilancarkan pada lawan yang jatuh terlempar, jatuh karena kesalaha sendiri atau yang tidak berdiri pada kedua kakinya.
2. **Wazari** (2 angka) diberikan apabila peserta melakukan tehnik
 - tendangan kearah badan (chudan)
3. **Yuko** (1 angka) diberikan untuk tehnik
 - Pukulan kearah badan (chudan tsuki)
 - Pukulan kearah kepala (jodan tsuki)
 - Pukulan menggunakan punggung tangan yang dilakukan dengan tehnik yang benar (uchi)

g. Prilaku Yang Dilarang

Ada dua kategori yang dikelompokkan sebagai perilaku yang dilarang yaitu kategori (C1) dan kategori 2 (C2) dengan rincian sebagai berikut.

1. Pelanggaran kategori 1 (C1)
 - a. melakukan tehnik serangan sehingga menghasilkan kontak yang kuat keras walaupun tertuju pada daerah yang diperbolehkan.
 - b. Serangan kearah lengan atau kaki, tenggorokan, persendian atau pangkal paha.
 - c. Serangan kearah muka dengan tehnik serangan tangan terbuka.
 - d. Tehnik melempar/ membanting yang berbahaya / terlarang yang dapat mencederai lawan.

 2. Pelanggaran kategori 2 (C 2)
 - a. berpura-pura atau melebih-lebihkan cedera yang dialami
 - b. berulang kali keluar arena pertandingan
 - c. membahayakan diri sendiri dengan membiarkan dirinya terbuka atau tidak memperhatikan keselamatan diri atau tidak mampu untuk menjaga jarak yang diperlukan untuk melindungi diri (mubobi).
 - d. Menghindari pertandingan yang mengakibatkan lawan kehilangan kesempatan untuk memperoleh angka.
 - e. Passivity tidak ada inisiatif untuk bertarung
 - f. Merangkul (memiting), bergumul (bergulat), mendorong dan menangkap lawan yang berlebihan tanpa mencoba untuk melakukan tehnik serangan.
 - g. Berulang kali melakukan serangan dengan kepala, lutut atau sikut.
 - h. Berbicara kasar atau memanas/ mengoda lawan, tidak mematuhi perintah wasit, melakukan tindakan yang tidak pantas kearah anggota panel wasit, serta tindakan lain yang melanggar etika.
- Pelanggaran kategori 1 (C1) dan kategori 2 (C2) tidak berakumulasi silang.

h. Kriteria Hantei

1. Sikap , semangat bertarung dan kekuatan yang ditunjukkan oleh konstestan
2. Superioritas / kelebihan dari tehnik dan taktik yang diperlihatkan
3. Konstestan mana yang mempunyai inisiatif menyerang yang lebih dominan

3. PERATURAN PERTANDINGAN KATA

a. Area Pertandingan

1. Area pertandingan harus datar dan bebas dari bahaya.
2. area pertandingan harus mempunyai ukuran efisien sehingga tidak mengganggu penampilan konstestan bermain kata.

b. Pakaian Resmi

1. peserta harus memakai pakaian seperti ditentukan dalam peraturan kumite.
2. Setiap peserta yang tidak mematuhi peraturan ini maka tidak akan diikutsertakan pada pelaksanaan pertandingan.

c. Pengaturan pertandingan Kata

1. Pertandingan KATA terdiri dari pertandingan beregu dan perorangan , - ---- pertandingan beregu terdiri dari pertandingan antar tim yang terdiri dari tiga orang, Setiap tim terdiri dari putra dan putri, pertandingan perorangan KATA terdiri dari pertandingan perorangan secara terpisah dalam bagian putra dan putri.

2. Dalam pertandingan KATA sistem eliminasi dengan reperchage (kesempatan kembali) akan diterapkan.
3. Semua jenis KATA yang berasal dari Karate tradisional boleh ditampilkan namun penampilan KATA yang menggunakan senjata (KOBUDO) tidak diijinkan.
4. Variasi diperbolehkan sepanjang diperbolehkan oleh aliran yang bersangkutan
5. Administrasi pertandingan harus diberitahu tentang pilhan KATA yang akan dimainkan di tiap Babak.
6. Kontestan harus menampilkan KATA yang berbeda dalam setiap babak sekali KATA sudah dimainkan maka tidak boleh ditampilkan ulang.
7. Pada babak perebutan mendali pertandingan KATA , dua tim Finalis akan menampilkan KATA pilihan mereka dengan cara biasa. Kemudian mereka akan menampilkan satu demonstrasi dari arti KATA (bunkai).
Total waktu yang diijinkan untuk kombinasi KATA dan demonstrasi bunkai adalah 5 menit.
Pencatat waktu akan memulai penghitungan pada saat anggota tim melakukan penghormatan sebelum memasuki Tatami dan akan menghentikan penghitungan waktu pada saat penghormatan akhir setelah penampilan Bunkai selesai.
Tim yang tidak menampilkan penghormatan pada saat penampilan diselesaikan atau melebihi periode waktu 5 menit akan didiskualifikasi.
Penggunaan peralatan senjata tradisional dan perlengkapan lainnya tidak diizinkan.

d. Kriteria untuk Keputusan Penilaian

Dalam menilai penampilan kontestan perorangan atau beregu, para juri akan mengevaluasi penampilan berdasarkan pada empat (4) kriteria Utama :

1. Kesesuaian
2. Penampilan Tehnis
3. Kinerja Atletis
4. Kesulitan tehnis

Keempat kriteria utama harus disetarakan tingkatan pentingnya dalam melakukan Penilaian terhadap penampilan kontestan.

Untuk Kata beregu, Bunkai Harus disetarakan pentingnya dengan Kata itu Sendiri.

Diskualifikasi

Seorang Konstestan atau tim dapat didiskualifikasi karena salah satu alasan Berikut :

1. Memainkan kata yang salah atau menyebutkan kata yang salah
2. Nyata jelas jeda atau berhenti beberapa detik pada saat memainkan kata
3. Mengganggu fungsi posisi juri (seperti Juri harus pindah untuk alasan keamanan atau menyentuh seorang juri pada saat memainkan Kata)
4. Sabuk terjatuh pada saat memainkan kata
5. Melebihi batas waktu total 6 menit pada saat memainkan KATA dan Bunkai (untuk Kata Beregu)
6. Tidak mengikuti Instruksi Juri kepala atau berkelakuan yang tidak baik.

Pelanggaran

Pelanggaran berikut ini jika terjadi secara jelas harus dipertimbangkan dalam penilaian sesuai dengan kriteria diatas :

1. Sedikit kehilangan keseimbangan
2. Melakukan gerakan secara tidak benar atau tidak lengkap (penghormatan dianggap sebagai bagian dari gerakan Kata) seperti kegagalan untuk melakukan tangkisan secara penuh atau melakukan pukulan yang tidak mengarah ke sasaran yang benar.
3. Ketidak sinkronisasian gerakan , seperti melakukan tehnik sebelum transisi / pergerakan tubuh selesai atau dalam kasus beregu gagal unuk melakukan gerakan secara serempak.
4. Penggunaan isyarat terdengar (oleh orang lain, termasuk anggota timnya) atau melakukan gerakan sandiwara seperti menghentakan kaki, menampar dada, lengan atau karate-gi atau napas yang berbunyi keras.
5. Membuang buang waktu, termasuk berjalan terlalu lama, membungkuk secara berlebihan atau jeda terlalu panjang sebelum memmulai memainkan KATA.
6. Menyebabkan cedera oleh kurangnya pengendalian gerakan tehnik selama Bunkai.

III. DISKUALIFIKASI

Peserta pertandingan cabang olahraga karate PORPROV VI Kepulauan Bangka Belitung tahun 2023 akan didiskualifikasi apabila :

1. Tidak terdaftar pada data base peserta 1 tahun sebelumnya.
2. Untuk nomor pertandingan Kumite, berat badan tidak sesuai dengan kelas yang diikuti.
3. Datang tidak tepat waktu pada saat pertandingan, dan tidak dapat diberi tolenransi
4. Melanggar peraturan sesuai dengan peraturan perwasitan yang berlaku
5. Melanggar peraturan dan tata tertib panitia besar PORPROV VI tahun 2023 maupun peraturan umum dan tata tertib dari panitia pelaksanaan Karate PORPROV VI tahun 2023.

IV. PROTES

Protes hanya dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan FORKI yang mengadopsi peraturan Badan Karate Dunia WORLD KARATE FEDERATION (WKf).